

RINGKASAN

Wira Resmi Firmani Lase, Respon Perumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun Jepang (*Cucumis sativus var Japonese*) Dengan Pemberian Biochar Kendaga Cangkang Biji Karet dan Berbagai Pupuk Hayati. Di bawah bimbingan Dr. Ir. Sumihar Hutapea, MS sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ir. Asmah Indrawati, MP sebagai Anggota Komisi Pembimbing. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang berlokasi di Jalan Kolam No. 1 Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, mulai bulan Juni sampai bulan Agustus 2015. Tujuannya adalah untuk mengetahui berapa dosis biochar yang terbaik dan jenis pupuk hayati yang terbaik untuk produksi dan pertumbuhan tanaman mentimun Jepang (*Cucumis sativus var Japonese*).

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAK) dengan 2 ulangan, 16 kombinasi sehingga dapat 32 plot, tanaman dari seluruh kombinasi dan ulangan. Faktor pertama yang di uji adalah biochar kendaga cangkang biji karet yaitu : B_0 = tanpa biochar, B_1 = 5 ton/ha (0,5 kg / plot), B_2 = 10 ton/ha (1 kg / plot), B_3 = 15 ton/ha (1,5 kg / plot). Faktor yang kedua adalah berbagai pupuk hayati yaitu : P_0 = tanpa pupuk hayati, P_1 = pupuk hayati petro biofertil = 0,02 %, P_2 = pupuk hayati tiens feng shou = 0,02 %, P_3 = pupuk cair TS-412 = 0,02 %.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan biochar kendaga dan cangkang biji karet dan berbagai pupuk hayati tidak dapat meningkatkan semua parameter yang diamati selama penelitian.

Kata Kunci : Mentimun Jepang, Biochar Kendaga Cangkang Biji Karet, Pupuk Hayati.

ABSTRACT

Wira Resmi Firmani Lase, Growth and yield response of Japanese cucumber prvision of biochar kendaga rubber seeds shells and a variety of biological fertilizers. Under the guidance of Dr. Ir. Sumihar Hutapea, MS as the chairman of the commission supervising and Ir. Asmah Indrawati, MP as a member of the supervising commission. This research was conducted in the Agricultural Faculty of the University Medan Area located on the road No.1 Medan Estate, districts Percut Sei Tuan. Started in June until august 2015. The aim is to find out how biochar best dose and the best types of biological fertilizers for crop production and the growth of Japanese cucumber (*Cucumis sativus* var Japanese).

This study used factorial randomized block design with 2 replications, 16 combinations that can be 32 plot. Plant from all aver the combinations and repetition. The first factorial tested is biochar kendaga rubber seeds shells are : Bo = No biochar, B1= 5 tonnes/ha (0,5 kg/plot), B2 = 10 tonnes/ha (1 kg/plot), B3 = 15 tonnes/ha (1,5 kg/pot), the second factorial is the weide range of biological fertilizers are : Po = no biological fertilizers, P1 = biofertilizers Petro biofertil = 0,02%, P2 = biofertiliers tiens feng shou = 0,02%, P3 = liquid fertilizers TS-412 = 0,02%.

The results of this study indicate that the use of biochar kendaga rubber seed shells and a variety of biological fertilizers can not improve all parameters were observed during the study.

Keyword : Japanese Cucumber, Biochar kendaga Rubber Seeds Shells, Biological Fertilizers